

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya mutu pendidikan Indonesia dalam hal literasi sains, sehingga perlu adanya pembelajaran yang dapat mengaitkan antara sains dengan fenomena kehidupan. Salah satu pembelajaran yang prospektif adalah pembelajaran kontekstual dengan saintifik inkuiri. Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan gambaran tentang literasi dan sikap sains siswa yang melaksanakan proses pembelajaran kontekstual pada pokok bahasan klasifikasi materi dengan pendekatan inkuiri. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *quasi eksperiment* atau eksperimen semu dengan menggunakan desain penelitian yang digunakan adalah "*purposive randomized pretest-posttest control group design*" dengan menentukan kelas kontrol secara acak per kelas. Subjek penelitian 30 orang siswa kelas VII untuk masing-masing kelas eksperimen dan kontrol di satu SMP di Jakarta. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pilihan ganda untuk mengukur kemampuan literasi dan sikap sains siswa, lembar observasi, pedoman wawancara, dan hasil *mind mapp* siswa setelah melakukan pembelajaran. Hasil pengumpulan data tes selanjutnya dihitung dan dianalisis berdasarkan nilai N-Gain (%). Sedangkan data non tes dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan pembelajaran dapat meningkatkan literasi sains siswa (62%) dan sikap sains siswa (56%) serta korelasi yang kuat antara sikap sains terhadap literasi sains (60%). Berdasarkan lembar observasi siswa mengikuti hampir seluruh kegiatan pembelajaran (88,23%) dan hasil wawancara yang menunjukkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran serta siswa memahami pembelajaran dengan baik dengan terlihat dari rata-rata hasil *mind map* siswa (65,9) yang diperoleh setelah pembelajaran.

**Kata kunci:** Pembelajaran kontekstual, saintifik inkuiri, literasi dan sikap sains, *mind mapping*, klasifikasi materi.

## ABSTRACT

The low quality of education in Indonesia in term of scientific literacy is still faced in science education in Indonesia. The learning which can connect science and the phenomenon of life is needed. The contextual learning and scientific inquiry is one of models and used in this study. The purpose of this study is to get an overview of scientific literacy and scientific attitude of students who undertake the process of contextual learning in the subject of material classification through inquiry approach. The research method used in this study was quasi-experimental and models with “purposive pretest-posttest control group design” consisted of a control class and an experimental class. The research subject of this study was 30 junior high school students of grade 7 in one of Junior High School in Jakarta. Data collecting is done through multiple choice test to measure students’ ability in scientific literacy and their attitudes toward science, observation sheet, guidance interviews, and the result of students’ mind mapping after undertaking the learning process. The result of data collection was calculated and analyzed based on N-Gain (%). Meanwhile, the non-test data was analyzed descriptively. The results showed that the learning process could improve the scientific literacy of the students (62%) and scientific attitude of the students (56%). There was a strong correlation between scientific attitude toward scientific literacy. Based on the observation sheet, the students followed all learning process (88,23%) and the result of interview showed the interest of the students in joining the learning process and they also understood the material well. This could be seen from the average result of the students’ mind mapping (65,9) after the learning process.

**Key words** : Contextual learning, scientific inquiry, literacy and scientific attitude, mind mapping, material classification.